

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian pada bayi dan anak. Salah satu tanda dan gejala pada bronkopneumonia adalah sesak nafas akibat penumpukan sekret yang menyebabkan penderitanya mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif. Tujuan penelitian ini adalah memberikan Asuhan Keperawatan Pada Klien Anak Bronkopneumonia dengan masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak bronkopneumonia. Subyek yang di gunakan 2 pasien An.A dan By.N dalam jangka waktu penelitian 4 hari yang bertempat di ruang Melati Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya. Menggunakan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, membuat intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil penerapan manajemen jalan nafas pada 2 pasien bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif selama 4 hari. Setelah dilakukan tindakan keperawatan pasien bronkopneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan kriteria hasil yaitu batuk efektif 4 (cukup meningkat), produksi sputum 4 (cukup menurun), frekuensi napas 4 (cukup membaik), pola napas 4 (cukup membaik).

Fisioterapi dada dapat mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif yang disebabkan karena penumpukan sekret. Peran perawat sangat penting untuk mendorong keluarga pasien dapat melakukan terapi fisioterapi dada ini secara mandiri, sebagai terapi non farmakologi untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kata kunci : Bersihan jalan nafas tidak efektif, Bronkopneumonia